

Analisis Gaya kepemimpinan CEO dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tadika Al Fikh Orchard HQ Bandar Parkland Selangor Malaysia

Sarah Sitompul¹; Isra Hayati²

^{1,2} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: sarahsitompul18@gmail.com¹, israhayati@umsu.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan CEO dalam meningkatkan standar pendidikan di Tadika Al Fikh Orchard HQ Bandar, Parkland, Selangor, Malaysia. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan kombinasi dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Selain itu, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi. Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman untuk analisis data, dimana peneliti mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikannya, dan kemudian menarik kesimpulan. untuk memverifikasi temuan. Berdasarkan temuan penelitian ini, CEO Tadika Al Fikh Orchard HQ bertindak sebagai direktur utama dan bertanggung jawab untuk melakukan proses pemberdayaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk mencapai tujuan Tadika. visi dan misi. Sesuai dengan gaya kepemimpinan yang demokratis, CEO Tadika Al Fikh Orchard HQ memberikan pengawasan dan pembinaan secara terus menerus untuk menjaga komunikasi dengan bawahan dan tidak membatasi saran guru dan staf untuk peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan. CEO tidak hanya bertindak sebagai atasan yang hanya menjalankan administrasi Kantor Pusat Kebun Tadika Al Fikh, tetapi juga mengawasi guru, staf, dan siswa. Dirut menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari segi prestasi akademik, sarana, dan prasarana.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Mutu Pendidikan, Tujuan Mencapai Visi dan Misi Tadika Al Fikh Orchard HQ Bandar Parkland dan Mewujudkan Optimalisasi Kehidupan Berorganisasi*

Abstract

The purpose of this study was to determine the CEO's leadership style in improving education standards at Tadika Al Fikh Orchard HQ Bandar, Parkland, Selangor, Malaysia. With a qualitative approach, this study uses a descriptive approach. This research is a combination of field research and literature. In addition, researchers collect data by observing. This study uses Miles and Huberman's model for data analysis, where researchers collect data, reduce data, present it, and then draw conclusions. to verify findings. Based on the findings of this study, the CEO of Tadika Al Fikh Orchard HQ acts as the main director and is responsible for carrying out the process of empowering human resources effectively and efficiently with the aim of achieving Tadika's goals. vision and mission. In accordance with a democratic leadership style, the CEO of Tadika Al Fikh Orchard HQ provides continuous supervision and coaching to maintain communication with subordinates and does not limit teacher and staff suggestions for improving the expected quality of education. The CEO not only acts as the superior who only runs the administration of the Tadika Al Fikh Gardens Headquarters, but also oversees the teachers, staff and students. The President Director carries out his duties to improve the quality of education in terms of academic achievement, facilities and infrastructure.

Keywords: *Leadership Style, Education Quality, Goals Achieving the Vision and Mission of Tadika Al Fikh Orchard HQ Bandar Parkland in Realizing Optimization of Organizational Life*

PENDAHULUAN

Manusia dalam aktivitas mereka setiap harinya, tidak terlepas dari status berorganisasi mengingat kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang bersifat dependensi, manusia tidak akan mampu menjalani hidup tanpa keterlibatan manusia lainnya, hal ini disebut sebagai upaya simbiosis mutualisme, di mana satu sama lain dapat memberi kebermanfaatan, termasuk dalam suatu perusahaan. Pada kehidupan berorganisasi suatu perusahaan jarang bergerak searah terhadap sesuatu yang dikehendaki, atau dalam arti lain terdapat juga suatu hambatan atau tantangan dalam mencapai suatu tujuan. Salah satu tujuan pengorganisasian dari suatu perusahaan ialah meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai langkah untuk mewujudkan keinginan-keinginan dalam mencapai tujuan tertentu.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, maka diperlukan peran pemimpin sebagai patron yang dapat memberikan contoh kepada karyawan dari suatu perusahaan mengenai apa yang harus dilakukan dan bagaimana mengoptimalkan kinerja agar terealisasinya sebuah arah yang dikehendaki. Maka demikian, dapat diperlukan gaya kepemimpinan sebagai langkah maju untuk mempengaruhi sumber daya manusia dalam melakukan suatu peningkatan kinerja yang bertujuan untuk memajukan perusahaan. Gaya kepemimpinan dapat menjadi faktor pengacu dalam jalannya suatu perusahaan, gaya kepemimpinan yang buruk dapat menyebabkan gagalnya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka, gaya kepemimpinan yang buruk juga menyebabkan ketidaknyamanan dari sumber daya manusia yang terlibat sehingga dapat membuat mereka tidak bekerja secara optimal, akibatnya tujuan perusahaan akan terhambat.

Gaya kepemimpinan adalah sebuah cerminan budi pekerti yang diperankan oleh pemimpin secara konsisten dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan dari suatu perusahaan. Produksi suatu perusahaan tidak hanya tentang produk yang bersifat materiil, namun juga termasuk sektor pendidikan. Pada Tadika Al Fikh Orchard HQ, gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin juga diperlukan, dalam peran yang baik seorang pemimpin, maka diharapkan dapat mendorong kinerja sumber daya manusia sehingga dapat tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan terdapat mutu atau kualitas yang diberikan kepada para pelajar, tentu hal tersebut menjadi salah satu faktor yang lahir dari baiknya gaya kepemimpinan sehingga perannya dapat dijadikan suri teladan bagi sumber daya manusia.

Chief Executive Officer (CEO) adalah suatu jabatan tertinggi dari suatu perusahaan atau administrator dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan organisasi atau perusahaan. Gaya kepemimpinan CEO menjadi pengaruh yang signifikan atas kinerja sumber daya manusia, pada Tadika Al Fikh Orchard HQ, gaya kepemimpinan CEO berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, oleh sebab itu hal tersebut menjadi faktor signifikan untuk mencapai tujuan Tadika Al Fikh Orchard HQ dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Berdasarkan penguraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana gaya kepemimpinan CEO Tadika Al Fikh Orchard HQ dalam meningkatkan mutu pendidikan dan apa saja faktor hambatannya.

METODE

Metode penelitian pada hakikatnya merupakan suatu cara untuk memperoleh data sesuai dengan suatu tujuan dan manfaat tertentu. Dalam proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu, maka diperlukan serangkaian metode yang relevan (Sugiyono, 2013). Menurut Sunyoto, metode penelitian merupakan suatu proses analisis data yang disusun secara sistematis dan selanjutnya akan disajikan. Hal tersebut bertujuan agar data yang bersifat penting dapat diketahui dengan saksama sehingga maksud dari penelitian dapat dipahami (Sunyoto, 2013). Pendekatan kualitatif

dipadukan dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah cara mempelajari suatu peristiwa alam berdasarkan keadaan suatu objek (Sugiyono, 2016) .

Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2018). Selain itu, peneliti mengamati metode pengumpulan data. Model Miles dan Huberman digunakan dalam teknik analisis data penelitian ini, yang meliputi data pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan & Biklen adalah upaya pengelolaan data dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, mencari pola, menentukan apa yang akan disajikan, dan menemukan faktor-faktor penting dan relevan. Menurut Lexy J. Moleong (2019), langkah pertama dalam proses analisis data adalah mengorganisasikan semua data yang dikumpulkan, termasuk wawancara, observasi, dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al Fikh Orchard HQ adalah sebuah tadika atau pusat pendidikan anak-anak yang beralamat di Jalan Jed 3, Bandar Parklands, Klang, Selangor, Malaysia, dan berdiri pada tahun 2011 yang diawali dari sebuah tadika di Taman Setia Klang dan mengalami perkembangan menjadi beberapa tadika di Lembah Klang pada 2019 dan saat ini Tadika Al Fikh Orchard memiliki 20 tadika di seluruh negara. Tadika Al Fikh Orchard HQ bertujuan untuk membangun generasi gemilang untuk masa mendatang melalui platform pendidikan anak-anak yang merupakan langkah awal generasi mengenal budaya literasi. Dalam metode pembelajaran yang disuguhkan, Tadika Al Fikh Orchard HQ menyediakan konsepsi pembelajaran terpadu yang berfokus membangun akademik, kerohanian pelajar, sikap, nilai, sosial dan komunikasi yang meliputi peningkatan pendidikan sesuai regulasi kurikulum standar prasekolah kebangsaan.

Selain itu Tadika Al Fikh Orchard HQ juga mengintegrasikan metode pembelajaran yang efektif seperti ruang kelas, *montessori*, *fun learning*, dan lainnya. Modul pembelajaran Tadika Al Fikh Orchard HQ adalah *classroom management* dan *montessori method (practical skills and sensorial)*. Visi dari Tadika Al Fikh Orchard HQ adalah *"To instill a love of learning in children and to shape a noble personality so they can become chailiphs who are devoted and do righteous deeds in accordance with the Quran and Sunnah"*. Atau menanamkan kepada anak agar gemar menuntut ilmu serta membentuk pribadi yang berakhlak mulia menjadi khalifah yang beriman dan bertakwa, beramal saleh berdasarkan Alquran dan sunah. Tadika Al Fikh Orchard HQ memprioritaskan pelajar untuk menuntut ilmu tanpa mengecualikan moralitas dari aspek-aspek ajaran agama Islam.

Tadika Al Fikh Orchard HQ memiliki struktur pengelola yakni Siti Ruzita Ramli sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) yang merupakan jenjang tertinggi atau direktur utama yang memegang tanggung jawab penuh atas pengelolaan Tadika Al Fikh Orchard HQ, Anizah Samah sebagai *Chief Finance Officer* (CFO) yang memiliki fungsi sebagai direktur keuangan yang memajemen dan bertanggung jawab sebagai pengelola keuangan Tadika Al Fikh Orchard HQ, Marjiana Sani sebagai *Chief Operation Officer* (COO) yang merupakan direktur operasi yang bertanggung jawab memimpin divisi operasional internal Tadika Al Fikh Orchard HQ, dan dua bagian lain yakni Amira Azman sebagai *Finance Departement Manager* dan Hildanajwa Husin sebagai *Human Resources Manager*. Selain itu Tadika Al Fikh Orchard HQ juga memiliki lembaga penasihat dikelola oleh Ustaz Mohidin Mokter sebagai penasihat syariah dan Puan Zahara Awang sebagai penasihat atas program *keibubapaan* Al Fikh Orchard HQ.

Ketika datang untuk mencapai visi dan misi tersebut di atas, kepemimpinan CEO memiliki

dampak signifikan pada seberapa efisien dan efektif sumber daya digunakan. Karena dia berada di garis depan kepemimpinannya, CEO bertanggung jawab atas operasi dan kegiatan lembaga. Kepemimpinan CEO menginspirasi guru, siswa, dan masyarakat sekitar agar tetap menumbuhkan dan memajukan keterampilannya, serta berkeinginan untuk meningkatkan mutu yang kompeten, sehingga sumber daya mau berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. tenaga kependidikan,” menurut teori tersebut (Priansa & Euis, 2013).

Dengan demikian, untuk memimpin Tadika Al Fikh Orchard HQ, CEO harus memiliki pola pikir, kemampuan, dan keterampilan yang tepat. menurut Ab Samad (2016) dalam *Journal Malaysian of Educational Management*, *“The headmasters have the ability to demonstrate extraordinary skills and assist teachers in resolving issues. It will be possible for leaders to have high expectations for achieving organizational objectives if they increase their visibility and cultivate and maintain positive relationships with subordinates”*. Pemimpin bisa mempunyai keinginan yang berlebih demi mendapatkan misi dari organisasi tersebut jika mereka meningkatkan visibilitas mereka dan memupuk serta menjaga hubungan positif dengan bawahan. Pemimpin dapat menunjukkan keterampilan luar biasa dalam membantu pendidik dalam pemecahan masalah. Tadika Al Fikh mampu mencapai tujuannya karena pemimpin menciptakan visibilitas mereka, memupuk dan memelihara hubungan positif dengan staf, dan melakukannya.

“Kepemimpinan terletak pada pemimpin itu sendiri,” seperti yang dikatakan oleh Samino (Samino, 2015). Hal ini menekankan pada manajemen berbasis sekolah untuk memajukan tradisi dan menumbuhkannya. Keberhasilan sekolah, yang bermanfaat bagi guru dan siswa, adalah hasil dari kepemimpinan CEO. Guru dan siswa mengalami transformasi dari mereka yang tidak tahu menjadi mereka yang tahu, dari mereka yang tidak memiliki pengalaman menjadi mereka yang tahu, dari mereka yang tidak mampu menjadi mampu, dan dari mereka yang bisa tidak tercapai bagi yang melakukannya. Tujuan kepemimpinan CEO adalah untuk meningkatkan standar pendidikan. Kepemimpinan CEO berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan CEO tidak akan lepas dari implementasi kepemimpinan CEO untuk meningkatkan kualitas pendidikan; gaya seorang pemimpin akan secara signifikan mempengaruhi efektivitas mereka.

Manajer dan karyawan sama-sama akan merasa nyaman jika dipilih gaya kepemimpinan yang tepat karena akan menginspirasi mereka untuk melakukan yang terbaik dalam bekerja. Di sisi lain, kegagalan kepemimpinan individu dalam organisasi disebabkan oleh pilihan gaya kepemimpinan yang salah. Menurut Priansa & Euis (2013), gaya kepemimpinan seorang pemimpin adalah “pola perilaku yang konsisten yang ditunjukkan oleh pemimpin dan diketahui pihak lain ketika pemimpin berusaha mempengaruhi kegiatan orang lain.” CEO harus dapat mempengaruhi efektivitas kinerja sumber daya manusia dalam rangka memenuhi perannya sebagai pemimpin. Bawahan akan termotivasi untuk bekerja dengan sebaik-baiknya jika dipilih gaya kepemimpinan yang tepat.

Semua gaya kepemimpinan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing sehingga dalam memilih gaya berinisiatif seorang Pimpinan harus berhati-hati dalam menentukan gaya kewibawaannya. Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa CEO Tadika Al Fikh Orchard HQ menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis. Sikap CEO adalah prudent dalam kinerjanya, disiplin dengan peraturan, dan selalu memberikan arahan kepada manajer dan guru. Selain itu, CEO terus memberikan pengawasan untuk menjaga komunikasi yang baik. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang diharapkan, CEO juga menerima saran dan pendapat dari para guru dan pengurus. Hal ini sesuai dengan pemikiran bahwa “gaya kepemimpinan yang demokratis menempatkan manusia atau personelnnya sebagai fakta utama dan terpenting”, sebagaimana dinyatakan oleh Priansa dan Euis (2013).

Hubungan antar manusia yang dilandasi rasa saling menghargai dan menghargai satu sama lain merupakan wujud hubungan antara pemimpin dengan yang dipimpinnya. Ketika seorang CEO bertugas menjalankan Tadika Al Fikh Orchard HQ, gaya kepemimpinan demokratis berjalan sangat baik karena seorang CEO perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan dan selalu mendengarkan apa yang dikatakan bawahannya untuk mendapatkan pendidikan yang mereka harapkan. Salah satunya cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif di Markas Kebun Tadika Al Fikh adalah dengan mengelolanya dengan baik. Hingga saat ini, metode yang paling umum untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah manajemen terpusat, yang tidak banyak berubah. Ada beberapa kata kunci yang berdampak besar pada peningkatan kualitas pendidikan: kualitas itu sendiri. Kualitas adalah tingkat tertinggi dimana sebuah jasa dan produk bisa mencukupi keinginan serta memuaskan pelanggan.

Berdasarkan penelitian, menunjukan bahwa Tadika Al Fikh memiliki kualitas yang terus berkembang. Sejak tahun 2011 sampai kini, kualitas praktik semakin meningkat, dibuktikan dengan prestasi akademik. Hal ini sesuai dengan hipotesis "Kualitas adalah cara berpikir dan sistem yang membantu pendirian dengan mengatur perubahan dan menetapkan rencana meskipun di atas tekanan luar" (Priansa dan Euis, 2013). Sementara itu, Field mengatakan, "menjadi tolak ukur produk layanan dan kemampuan pelayanan kepada sebuah spesifikasi terhadap sebuah objek." (Bafadal, 2014) Menurut teori kualitas, CEO tetap menyiapkan serta menetapkan kegiatan perubahan. Selain itu, Hilliard (Hilliard & Jackson, 2011), mengatakan bahwa "Pemimpin sekolah hendaknya memiliki sarana perencanaan demi menyokong keberhasilan pendidikan semua siswa." Fasilitas harus direncanakan oleh kepala sekolah untuk menunjang keberhasilan pendidikan.

Tadika Al Fikh Orchard adalah tadika yang masih dalam proses pembangunan. Secara fisik, akademik, dan non akademik, Tadika ini telah berkembang. Semua bagian, termasuk guru, siswa, dan komite di bawah arahan CEO, bekerja sama untuk mencapai hasil. dan upaya metodis yang membuahkan hasil antara lain pembuatan program pembelajaran, pelaksanaannya, sistem penilaian, dan pembinaan karir selanjutnya. Gaya kepemimpinan CEO tidak lepas dari peningkatan kualitas pendidikan; Keberhasilan gaya kepemimpinan CEO akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Salah satu indikator ketelitian serta kesuksesan pemilihan gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah prestasi.

Berdasarkan uraian di atas, CEO Tadika Al Fikh Orchard HQ menggunakan gaya kepemimpinannya untuk berusaha meningkatkan kinerja Tadika dengan mendisiplinkan staf pengajar dan mengikuti berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. persyaratan pembelajaran, termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, antara lain buku, media, dan alat peraga yang mengacu pada kurikulum yang relevan. "Prestasi sekolah yang baik dihasilkan dari sekolah yang berkualitas," demikian dikatakan Edward Sallis dari Sudarwan Danim, bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak usia dini. pendidikan (Budianto, 2018).

SIMPULAN

CEO sebagai direktur utama melakukan sistem penguatan *human resources* yang bertujuan meningkatkan visi dan misi tadika secara efektif dan efisien. Melalui gaya kepemimpinan yang demokratis, CEO Tadika Al Fikh Orchard HQ tidak membatasi saran dan gagasan dari guru dan staf terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan, CEO juga memberikan pengawasan dan pembinaan yang konstan untuk menjaga komunikasi kepada para bawahan. CEO melakukan kewajibannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi sarana, prasarana, maupun keberhasilan akademik. CEO tidak hanya bekerja sebagai atasan yang sekadar menjalankan

administrasi Tadika Al Fikh Orchard HQ, namun juga menaungi para guru, staf dan siswa.

CEO juga berperan redaktur pelaksana yang bertanggung jawab atas partisipasi individu di Tadika Al Fikh Orchard HQ. Untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi pendidikan berkelanjutan, CEO juga bekerja sebagai manajer yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan tadika. Pencapaian tadika dengan gaya kepemimpinan CEO Tadika Al Fikh Orchard, banyak mengarah ke kurikulum dan penjurusan, hal tersebut dilihat melalui kedisiplinan guru, program kegiatan tadika dan pengembangan bidang studi berupa keagamaan dengan menghafal Alquran, keterampilan seni dengan mengajarkan musik dan nyanyian kepada siswa, meneliti dan mengadakan pelajaran dan orientasi khusus jika ada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Samad, R. S., Abd Wahab, H., Rahmad Sukor, M. I., & Yuet Wei, L. (2016). CONTRIBUTION OF HEADMASTER TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP TOWARDS TEACHERS' SENSE OF EFFICACY IN UNDER-ENROLLED PRIMARY SCHOOLS IN PORT DICKSON. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 4(4). <https://doi.org/10.22452/mojem.vol4no4.5>
- Hilliard, A., & Jackson, B. T. (2011). Current Trends In Educational Leadership For Student Success Plus Facilities Planning And Designing. *Contemporary Issues in Education Research (CIER)*, 4(1). <https://doi.org/10.19030/cier.v4i1.976>
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Bumi Aksara.
- Budianto, N. (2018). Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu (Sebagai Upaya Regulasi Mutu Lembaga Pendidikan). *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 9(1). <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i1.108>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Moleong, Lexi J, 2014. " Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi". Bandung : Remaja Rosdakarya. In *PT. Remaja Rosda Karya* (Vol. 4, Issue 2).
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. In *XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Priansa, D. J., & Euis, K. (2013). Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah. In *Bandung: Alfabeta*.
- Samino. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan*. Fairuz Media.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kombinasi. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono, D. (2016). Metode penelitian pendidikan kuantitatif , kualitatif dan R&D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sunyoto, D. (2013). Hak dan Kewajiban Bagi Pekerja dan Pengusaha. In *Pustaka Yustisia*.